

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat SDN Semangat Dalam 2

Sekolah Dasar ini didirikan pada tanggal 4 Mei 1997 yang berlokasi di Jalan Melati Raya I Kompleks Griya Permata, Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Pada awalnya, di sekolah SDN Semangat Dalam 2 ini hanya mempunyai 3 bilik kelas untuk ruang belajar mengajar dan 1 bilik kantor untuk ruang guru. Seiring berjalannya waktu, berkat kegigihan kepala sekolah, admin, dukungan para guru dan seluruh warga sekolah, juga bantuan dan kepedulian lingkungan masyarakat, SDN Semangat Dalam 2 berhasil meraih berbagai predikat dan merupakan salah satu sekolah dasar terbaik dengan akreditasi A, di Kabupaten Barito Kuala. Dan sejak awal 2010 SDN Semangat Dalam 2, mengemban amanah menyandang predikat RSBI dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

Pada tahun 2013, dari 270 sekolah dasar yang ada di Kabupaten Barito Kuala, SDN Semangat Dalam 2 merupakan salah satu dari 3 sekolah dasar, yaitu SDN Ganda Jaya 4 dan SDN Lapanan 2, yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Pihak sekolah pun menerimanya meskipun belum ada Surat Keputusan (SK) resmi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Semangat Dalam 2

a. Visi Sekolah

SDN Semangat Dalam 2 mempunyai visi, yaitu menjadi sekolah unggul dalam prestasi, berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK, terpercaya di masyarakat dalam rangka menuntaskan pendidikan untuk semua, serta berbudaya lingkungan.

b. Misi Sekolah

SDN Semangat Dalam 2 mempunyai misi, yaitu:

- 1) Mengutamakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap sasaran dapat berkembang secara optimal sesuai dengan prestasi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi di bidang kesenian
- 4) Memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi di bidang olah raga
- 5) Memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi di bidang keagamaan
- 6) Memotivasi dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

c. Keadaan Dewan Guru di SDN Semangat Dalam 2

1) Keadaan dewan guru di SDN Semangat Dalam 2

Dewan guru atau tenaga pengajar di SDN Semangat Dalam 2 berjumlah 31 orang. Diantaranya 1 orang berpendidikan Starata 2 (S2), 13 orang berpendidikan Starata I (S1), 5 orang berpendidikan Diploma III (D3), 9 orang

berpendidikan Diploma II (D2), 1 orang berpendidikan Diploma 1 (D1), dan 2 orang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Status guru di sekolah ini terdiri dari PNS, guru yayasan, admin, teknis dan guru tidak tetap (GTT), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Dewan Guru SDN Semangat Dalam 2

No.	Nama Guru dan NIP	Pendidikan		Status	
		Terti- nggi	Jurus- an	Kepegawai -an	Guru mapel/ kelas
1	Rusnani, S.Pd. SD/ 195804011978012002	S 1	Gr. SD	PNS	Kep-Sek
2	Sri Darmawartini,S.Pd/ 195912091970092005	D II	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
3	Jatmikasari, S.Pd/ 195609161970092001	D II	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
4	Laila Noor, S.Pd/ 195911191984062001	D II	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
5	Hj. Karlinah, S.Pd. SD/ 196502151985032011	S 1	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
6	Hj. Misnaniah/ 196804031988042002	SPG	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
7	Hamdani/ 196605251991031015	SPG	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
8	Rusmawati, A.Ma.Pd/ 196506151989062014	D 2	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
9	Ahdiah/ 196410091990112001	SPG	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
10	Misnahwati,S.Pd/ 196909041993022002	D II	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
11	Sudarsinah,S.Pd.MM/ 197004141999032006	S 2	Manaje men	PNS	Gr.Penjas
12	Paridah/ 196808251996032003	SPG	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
13	Iliyani, S.Pd/ 196812202001031001	S 1	B. Inggris	PNS	Gr.Kelas
14	Rahmat, S.Pd/ 196901082000031003	S 1	SDLB	PNS	Gr.Kelas
15	Sulastri, S.Pd/ 196304192000032001	S 1	SDLB	PNS	Gr.Kelas

Lanjutan Tabel 4.1. Keadaan Dewan Guru SDN Semangat Dalam 2

No.	Nama Guru dan NIP	Pendidikan		Status	
		Terti- nggi	Jurus- an	Kepegawai- an	Guru mapel/ kelas
16	Mulya Jaya, S.Ag/ 197204262006041007	S 1	Agama	PNS	Gr. PAI
17	Siti Jeddah.S.Pd.I/ 197802012007012012	S1	Tarbiya h	PNS	GK
18	Masrupah,S.Pd/ 197010032007012015	PGA	-	PNS	Gr. PAI
19	Rahayuningsih, A.Ma/ 197002062008012022	D 2	Gr. SD	PNS	Gr.Kelas
20	Khalikinnor, S.Pd.I/ 992027020	S 1	Agama	GTT	Gr. PAI
21	Harianti,S.Pd/ 922027021	S 1	B. Inggris	GTT	Gr.B.Ing gris
22	Royani. HM, S.Sos/ 922027022	S 1	Kom Jurnalis tik	GTT	Gr. T I K
23	Lidiawati/ 922027021	S 1	-	Gr. Yayasan	Gr. T I K
24	Ahmad Yunus/ 922027024	SLTA	Pengl. Perpust	Admin	Peg. Perpust.
25	Rieza Azka Ridha/ 922027025		Pengel. PSB	Teknis	Pegelola PSB
26	Nanik K. Laila, A.Ma/ 922027026	D2	PGSD	GTT	Gr.Kelas
27	Eva Rianti/ 922027029	S1	STKIP	GTT	Gr. T I K
28	Rizky Amalia/ 922027030	S1	STKIP	GTT	Pengelola PSB
29	Nirmalasari, A.Ma.Pd 196709271997032000	D2	UT	PNS	Gr.Kelas
30	Rasidah, A.Ma/ 197004032005012000	D2	UT	PNS	Gr.Kelas
31	Susanto/ 92202731	SLTA	-	-	PJG

Sumber: Kantor Tata Usaha SDN Semangat Dalam 2

2) Keadaan Dewan Guru kelas IV C SDN Semangat Dalam 2

Kelas IV di SDN Semangat Dalam 2 terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas IV A, kelas IV B, dan kelas IV C. Adapun wali kelas/guru kelas dari masing-

masing kelas tersebut yaitu wali kelas untuk Kelas IV A adalah Ibu Rahayuningsih, A.Ma, kelas IV B adalah Ibu Sri Darmawartini, S.Pd, dan kelas IV C adalah Ibu Hj. Karlinah, S.Pd. SD.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Kelas IV C bahwa sebelum mengajar di SDN Semangat Dalam 2 guru pernah mengajar di SDN Sei Pitung mulai tahun 1985, SDN Berangas Barat 2 mulai tahun 1987 dan mulai mengajar di SDN Semangat Dalam 2 sejak tahun 2005 sampai sekarang. Guru Kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 memiliki pendidikan yang memadai dibidangnya, menempuh S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 1987. Selain mengajar disekolah sebagai tugas utama, guru juga memberikan les dirumah, satu perwakilan guru di SDN Semangat Dalam 2 yang berpartisipasi aktif sebagai guru inti/sasaran pada saat pelatihan Kurikulum 2013, guru juga sering menjadi narasumber/pembicara dalam pelatihan Kurikulum 2013 di daerah Kabupaten Barito Kuala.

d. Keadaan Peserta Didik di SDN Semangat Dalam 2

1) Keadaan Peserta Didik di SDN Semangat Dalam 2

Jumlah peserta didik SDN Semangat Dalam 2 semakin meningkat setiap tahunnya, terhitung mulai dari tahun 2010/2011 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik SDN Semangat Dalam 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah rombel (kelas)	Jumlah peserta didik/tahun			
			2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	I	4	100	108	113	146
2	II	3	85	99	100	107

Lanjutan tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik SDN Semangat Dalam 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah rombel (kelas)	Jumlah peserta didik/tahun			
			2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
3	III	3	84	82	101	108
4	IV	3	80	95	80	106
5	V	3	86	88	106	93
6	VI	3	115	87	83	106
Jumlah		19	550	555	583	666

Sumber: Kantor Tata Usaha SDN Semangat Dalam 2

2) Keadaan Peserta Didik di kelas IV C SDN Semangat Dalam 2

Kelas IV di SDN Semangat Dalam 2 terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas IV A, kelas IV B, dan kelas IV C, adapun jumlah peserta didik di kelas IV C pada saat peneliti melakukan observasi dikelas adalah 35 orang, 19 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Semangat Dalam 2

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Daftar Sarana dan Prasarana SDN Semangat Dalam 2

No.	Nama sarana & prasarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang Belajar/kelas	19	14	5	-	
2	Ruang Kepsek	1	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	1	-	-	
4	Perpustakaan	1	1	-	-	

Lanjutan Tabel 4.3. Daftar Sarana dan Prasarana SDN Semangat Dalam 2

No.	Nama sarana & prasarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
5	Ruang UKS	1	1	-	-	
6	Lap. Olahraga	1	1	-	-	
7	Kamar mandi/WC	6	5	-	1	
8	Lab. Bahasa	1	1	-	-	
9	Lab. IPA	1	1	-	-	
10	Lab. Komputer	1	1	-	-	
11	LCD Proyektor	19	16	2	1	
12	Laptop	10	8	2	-	
13	DVD Player	1	1	-	-	
14	Wireless	4	4	-	-	
15	Modem Wifi	2	2	-	-	
16	Media Pembelajaran IPS	74	-	-	-	
17	Media Pembelajaran Matematika	40	-	-	-	
18	Alat Praktik IPA	92	-	-	-	
19	Meja Guru	20	15	5	-	10 (perlu)
20	Kursi Guru	20	13	7	-	10 (perlu)
21	Meja Peserta didik	500	300	100	100	
22	Kursi Peserta didik	660	450	200	10	
23	Papan Tulis	24	10	14	-	
24	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	
25	Lain-lain					

Sumber: Kantor Tata Usaha SDN Semangat Dalam 2

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data akan dideskripsikan dalam bentuk uraian dan penjelasan

mengenai penilaian autentik komponen matematika pada pembelajaran tematik kelas IV khususnya kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 yang terdiri dari data tentang penilaian autentik komponen matematika pada pembelajaran tematik di kelas IV C yang meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan data tentang pelaksanaan ulangan akhir semester (UAS) dan pelaporan penilaian hasil belajar di kelas IV C SDN Semangat Dalam 2 yang meliputi kegiatan pelaksanaan ulangan akhir semester (UAS), pelaksanaan pengelolaan hasil penilaian, dan pelaporan hasil penilaian dalam bentuk rapor.

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

a. Observasi pertama

Pertemuan untuk observasi pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Januari 2014.

1) Penilaian pada Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap RPP yang sudah disusun dan dibuat guru pada pertemuan ini guru merencanakan pembahasan tentang tema 5 (pahlawanku), subtema 2 (Pahlawanku Kebanggaanku) untuk kegiatan pembelajaran 1. Komponen-komponen dalam pembelajaran tematik yang terpadu adalah IPS, IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika. Untuk komponen matematika, materi yang diajarkan adalah tentang pembulatan bilangan.

Adapun RPP untuk kegiatan penilaian pada pembelajaran 1 (satu) memuat jenis penilaian autentik untuk menilai pencapaian kompetensi pengetahuan dan

keterampilan. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, guru tidak menuliskan atau mencantumkannya dalam RPP. Guru melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi dengan menyiapkan rubriknya terlebih dahulu terpisah dengan RPP. Untuk kompetensi pengetahuan guru melakukan penilaian dengan tes tertulis berupa latihan dan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah), dan untuk kompetensi keterampilan guru melakukan penilaian kinerja. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk komponen matematika di kelas IV C pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran 1.

2) Penilaian pada pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap RPP, wawancara dan observasi pelaksanaan pembelajaran dikelas pada kegiatan pertemuan pertama, pada pelaksanaan penilaiannya sudah dilakukan guru sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk menilai kompetensi sikap peserta didik guru menggunakan teknik observasi, yakni pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rubrik penilaian sikap yang sudah dipersiapkan guru terlebih dahulu. Untuk penilaian aspek spiritual, guru mengamati peserta didik meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan *basmalah* sebelum melakukan kegiatan dan tidak mengganggu teman, bergaul dengan teman yang beragam dengan memperhatikan 6 anak dalam setiap harinya

Sedangkan untuk sikap sosial guru mengamati sikap jujur dan disiplin peserta didik dengan memperhatikan seluruh peserta didik dan memberikan catatan apabila ada beberapa orang peserta didik yang tidak melakukan sesuai

dengan indikator atau sikap-sikap yang di amati. Format penilaian sikap dengan observasi, daftar indikator dan peserta didik yang diamati pada kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Untuk menilai kompetensi keterampilan guru melakukan penilaian kinerja peserta didik dalam mengukur berat benda, sebelumnya guru sudah terlebih dahulu menyediakan atau membawa alat timbangan untuk menimbang bahan-bahan yang sudah di sediakan (bawang merah dan bawang putih). Adapun untuk bahan seperti botol berisi air, kotak pensil, buku paket dan bekal nasi adalah atas dasar inisiatif dari peserta didik itu sendiri untuk memanfaatkan barang/bahan yang ada di sekitar mereka, guru hanya mengarahkan. Sehingga mereka lebih kreatif lagi dalam menemukan benda, barang/bahan yang bisa diukur beratnya. Kegiatan ini dilakukan, agar peserta didik terampil dalam menimbang dan memperkirakan berat setiap bahan/barang yang ada, mengetahui berat barang sebenarnya dan melakukan pembulatan dari hasil penimbangan.

Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anggota. Pada saat proses kerja masing-masing kelompok, guru membimbing setiap kelompok ketika menimbang bahan/barang, memperhatikan dan mengecek setiap proses yang dilakukan setiap kelompok ketika menimbang, sikap peserta didik dalam kelompok, ketepatan dan ketelitian dalam menimbang dan menentukan hasil pembulatan. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusi mereka tentang pengukuran berat ke papan tulis meliputi perkiraan, berat sebenarnya dan pembulatan dari berat yang sebenarnya. Berikut adalah rubrik untuk penilaian kinerja peserta didik yang diamati guru.

Tabel 4.4. kinerja peserta didik dalam kelompok untuk mengukur berat benda

No.	Kelompok	Nama barang/benda	Aspek yang dinilai					NILAI
			Cara menggunakan alat	Ketepatan hasil pengukuran berat	Ke-epatan hasil pembulatan	Kerja sama & Keaktifan	Skor yang di capai	
1	3	Bawang putih	3	3	4	3	13	81
2	2	Bawang merah	4	4	4	3	15	94
3	1	Botol berisi air	4	3	4	3	14	87
4	4	Kotak pensil	4	4	4	3	15	94
5	5	Buku paket	4	3	4	3	14	87
6	6	Bekal nasi	3	3	3	3	12	75

Tabel 4.4.1. Rubrik penilaian

	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Cara menggunakan alat	Tanpa kesalahan (benar)	ada sedikit kesalahan (menekan timbangan dengan tangan)	ada banyak kesalahan	tidak melakukan
Ketepatan hasil pengukuran berat	Tanpa kesalahan (tepat)	ada sedikit kesalahan (jarum penunjuk ukuran sesuai, tapi ada kesalahan saat siswa menentukan/membaca hasil pengukuran dan sebaliknya)	ada banyak kesalahan	tidak melakukan
Ketepatan hasil pembulatan	Tanpa kesalahan (tepat)	ada sedikit kesalahan (hasil pengukuran benar, pembulatannya ada kesalahan)	ada banyak kesalahan	tidak melakukan
Kerja sama & Keaktifan	Semua anggota bekerja sama atau minimal hanya satu orang yang tidak ikut serta	Setengah dari kelompok yang aktif	Hanya 2 orang yang aktif	tidak melakukan
Keterangan:				
- Skor minimal 4 dan Skor maksimal 16				
- Untuk mendapatkan nilai skor terakhir untuk setiap kelompok				
- Guru menggunakan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$				

Untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik tentang pembulatan, sebagai latihan guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pembulatan dari kolom kosong dari tabel yang ada dibuku peserta didik dalam “ayo temukan”. Selama peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut guru berkeliling untuk memantau kerja peserta didik. Setelah selesai, guru meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan jawabannya ke papan tulis dan meminta peserta didik yang lain untuk memperhatikan dan mengecek jawaban mereka sendiri secara jujur.

Guru memberikan penilaian dari latihan yang sudah dikerjakan peserta didik dengan cara menilai peserta didik secara perorangan dengan skor 20 untuk 1 pertanyaan/pembulatan yang benar. Karena ada 5 soal, maka skor yang tertinggi adalah 100. Peserta didik diminta maju kedepan untuk menyerahkan hasil koreksinya sendiri, dimulai dari peserta didik yang menjawab, benar semua, salah satu, salah dua, salah tiga, salah empat, dan salah lima (semua). Agar peserta didik lebih memahami tentang pembulatan, sebagai latihan peserta didik dirumah untuk belajar guru memberikan tugas rumah dari buku peserta didik, untuk komponen matematika tugas rumah yang diberikan ada pada halaman 47 dan 48.

b. Observasi kedua

Pertemuan untuk observasi kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Januari 2014.

1) Penilaian pada perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap RPP yang sudah disusun dan dibuat guru pada pertemuan ini guru merencanakan pembahasan

tentang tema 5 (pahlawanku), subtema 2 (Pahlawanku Kebanggaanku) untuk kegiatan pembelajaran 2 (dua). Komponen-komponen dalam Pembelajaran Tematik yang terpadu adalah IPS, IPA, Matematika dan Bahasa Indonesia. Untuk komponen matematika, materi yang diajarkan adalah tentang perubahan satuan panjang.

Adapun RPP untuk kegiatan penilaian pada pembelajaran 2 (dua) memuat rubrik-rubrik penilaian untuk menilai pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, guru tidak menuliskan atau mencantumkannya dalam RPP. Guru melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi dengan menyiapkan rubriknya terlebih dahulu terpisah dengan RPP. Untuk kompetensi pengetahuan guru melakukan penilaian dengan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah), dan untuk kompetensi keterampilan guru melakukan penilaian kinerja. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk komponen matematika dikelas IV C pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran 2.

2) Penilaian pada pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap RPP dan observasi pelaksanaan pembelajaran dikelas pada kegiatan pertemuan kedua, pada pelaksanaan penilaiannya sudah dilakukan guru sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk menilai kompetensi sikap peserta didik guru menggunakan teknik observasi, yakni pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rubrik penilaian sikap yang sudah dipersiapkan guru terlebih

dahulu. Untuk penilaian aspek spiritual, guru mengamati peserta didik meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan *basmalah* sebelum melakukan kegiatan dan tidak mengganggu teman, bergaul dengan teman yang beragam dengan memperhatikan 6 anak dalam setiap harinya

Sedangkan untuk sikap sosial guru mengamati sikap jujur dan disiplin peserta didik dengan memperhatikan seluruh peserta didik dan memberikan catatan apabila ada beberapa orang peserta didik yang tidak melakukan sesuai dengan indikator atau sikap-sikap yang di amati. Format penilaian sikap dengan observasi, daftar indikator dan peserta didik yang diamati pada kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Untuk menilai kompetensi keterampilan guru melakukan penilaian kinerja peserta didik dalam mengukur panjang benda dan merubah hasil pengukuran tersebut kesatuan panjang yang lain. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang peserta didik. Setiap kelompok bebas mengukur panjang benda apa saja yang ada di sekitar mereka masing-masing 1 benda/barang dan menuliskan hasil pengukurannya kedalam tabel dan menentukan perubahan panjang dari satuan yang sudah ditentukan. Untuk memudahkan proses pengukuran sebelumnya guru sudah meminta peserta didik terlebih dahulu untuk membawa alat ukur panjang seperti meteren atau penggaris.

Adapun untuk benda yang akan di ukur panjangnya seperti gunting, buku tulis, sendok, kotak pensil, meja dan buku paket peserta didik adalah atas dasar inisiatif dari peserta didik itu sendiri untuk memanfaatkan benda yang ada di sekitar mereka, guru hanya mengarahkan. Sehingga mereka lebih kreatif lagi

dalam menemukan benda atau barang-barang yang bisa diukur panjangnya. Kegiatan ini dilakukan, agar peserta didik terampil dalam mengukur panjang benda dengan benar dan mampu menentukan perubahan satuan panjang dari benda yang mereka ukur panjangnya.

Untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian, setiap kelompok secara bergantian menunjukkan kerja mereka dalam mengukur panjang benda yang akan mereka ukur dengan satuan panjang dalam centimeter (cm). Selama proses pengukuran guru mengamati cara kerja peserta didik, sikap peserta didik dalam kelompoknya, ketepatan hasil dari pengukuran yang mereka lakukan dan perubahan panjangnya dalam milimeter (mm). Setelah semua kelompok selesai melakukan pengukuran dan menentukan perubahan panjang dalam milimeter (mm), guru meminta perwakilan dari setiap kelompok menuliskan hasil kelompok mereka ke papan tulis. Guru bersama-sama peserta didik membahas jawaban dari masing-masing setiap kelompok dan memberikan perolehan nilai kepada semua kelompok.

Tabel 4.5. kinerja peserta didik dalam kelompok untuk mengukur panjang benda

No.	Kelompok	Nama barang/benda	Aspek yang dinilai				Skor yang di capai	NILAI
			Cara menggunakan alat	Ke-tepatan hasil pengukuran panjang dalam ukuran CM	Ke-tepatan hasil perubahan panjang dalam ukuran MM	Kerja sama & Ke-aktifan		
1	3	Sendok	4	4	4	2	14	87
2	2	Buku Tulis	4	4	4	3	15	94
3	1	Gunting	4	4	3	2	13	81
4	6	Buku Siswa	4	4	4	2	14	87

Lanjutan Tabel 4.5. kinerja peserta didik dalam kelompok untuk mengukur panjang benda

No.	Kelompok	Nama barang/benda	Aspek yang dinilai				Skor yang di capai	NILAI
			Cara menggunakan alat	Ke-tepatan hasil pengukuran panjang dalam ukuran CM	Ke-tepatan hasil perubahan panjang dalam ukuran MM	Kerja sama & Keaktifan		
5	5	Meja	4	4	3	3	14	87
6	4	Kotak Pensil	4	4	4	3	15	94

Tabel 4.5.1. Rubrik Penilaian

	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Cara menggunakan alat	Tanpa kesalahan (benar)	ada sedikit kesalahan (mengukur panjang tidak dimulai dengan angka 0 (nol))	ada banyak kesalahan	tidak melakukan.
Ketepatan hasil pengukuran panjang dalam ukuran CM	Tanpa kesalahan (tepat)	ada sedikit kesalahan (cara mengukurnya benar, tapi ada kesalahan saat siswa menentukan/membaca hasil pengukuran panjang dan sebaliknya)	ada banyak kesalahan	tidak melakukan.
Ketepatan hasil perubahan panjang dalam ukuran MM	Tanpa kesalahan (tepat)	ada sedikit kesalahan (hasil pengukuran benar, tapi dalam menentukan perubahan panjangnya ada kesalahan)	ada banyak kesalahan	tidak melakukan.
Kerja sama & Keaktifan	Semua anggota bekerja sama atau minimal hanya satu orang yang tidak ikut serta	Setengah dari kelompok yang aktif	Hanya 2 orang yang aktif	tidak melakukan.
<p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor minimal 4 - Skor maksimal 16 <p>Untuk mendapatkan nilai skor terakhir untuk setiap kelompok Guru menggunakan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$</p>				

Agar peserta didik lebih memahami tentang perubahan panjang, guru membimbing peserta didik untuk belajar sambil bermain dengan memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik secara acak, guru memberikan pertanyaan mengenai ukuran panjang dari pengukuran yang sudah dilakukan peserta didik (hasil pengukuran dari panjang pintu kelas, ubin kelas, papan tulis, kursi, meja, dan lebar jendela). kemudian peserta didik diminta untuk menjawab dengan melakukan perubahan panjang dengan ukuran yang sudah ditentukan terlebih dahulu, untuk peserta didik yang tidak mampu atau salah dalam menjawab, maka mereka diminta maju kedepan kelas, untuk menyanyikan lagu tangga ukuran. Untuk menilai kompetensi pengetahuan sebagai latihan dan belajar dirumah guru meminta peserta didik untuk menjawab lanjutan pertanyaan yang ada dibuku peserta didik dalam “ayo cari tahu” halaman 53.

c. Observasi ketiga

Pertemuan untuk observasi ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 7 Februari 2014

1) Penilaian pada Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap RPP yang sudah disusun dan dibuat guru pada pertemuan ini guru pembahasan tentang tema 5 (pahlawanku), subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) untuk kegiatan pembelajaran 2 (dua). Komponen-komponen dalam Pembelajaran Tematik yang terpadu adalah IPS, IPA, Matematika dan SBdP. Untuk komponen matematika, materi yang diajarkan adalah bilangan bulat yakni tentang cara mengurutkan bilangan bulat.

Adapun RPP untuk kegiatan penilaian pada pembelajaran 2 (dua) memuat rubrik-rubrik penilaian yang sudah dibuat guru untuk menilai pencapaian kompetensi pengetahuan. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, guru tidak menuliskan atau mencantumkannya dalam RPP. Guru melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi dengan menyiapkan rubriknya terlebih dahulu terpisah dengan RPP. Untuk kompetensi pengetahuan guru melakukan penilaian dengan tes tertulis berupa latihan dan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah), sedangkan untuk menilai pencapaian kompetensi keterampilan guru tidak merencanakannya. Dengan demikian, penilaian pada pertemuan ini direncanakan guru hanya untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk komponen matematika dikelas IV C pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran 3

2) Penilaian pada Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap RPP dan observasi pelaksanaan pembelajaran dikelas pada kegiatan pertemuan ketiga, pada pelaksanaan penilaiannya sudah dilakukan guru sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk menilai kompetensi sikap peserta didik guru menggunakan teknik observasi, yakni pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rubrik penilaian sikap yang sudah dipersiapkan guru terlebih dahulu. Untuk penilaian aspek spiritual, guru mengamati peserta didik meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan *basmalah* sebelum melakukan

kegiatan dan tidak mengganggu teman, bergaul dengan teman yang beragam dengan memperhatikan 6 anak dalam setiap harinya

Sedangkan untuk sikap sosial guru mengamati sikap jujur dan disiplin peserta didik dengan memperhatikan seluruh peserta didik dan memberikan catatan apabila ada beberapa orang peserta didik yang tidak melakukan sesuai dengan indikator atau sikap-sikap yang di amati. Format penilaian sikap dengan observasi, daftar indikator dan peserta didik yang diamati pada kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Pada kegiatan pembelajaran ini, guru tidak menilai keterampilan peserta didik, melainkan lebih menekankan pada aspek pengetahuan peserta didik. Untuk menilai kompetensi pengetahuan guru meminta peserta didik untuk menjawab soal latihan “ayo berlatih” hal 84. Selama peserta didik mengerjakan/ menjawab soal, guru berkeliling mengecek pekerjaan peserta didik dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Setelah selesai, guru meminta beberapa orang peserta didik untuk menuliskan jawaban mereka ke papan tulis.

Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dan menilai hasil latihan peserta didik. Karena masih banyak peserta didik yang belum menguasai, guru menjelaskan kembali tentang cara mengurutkan bilangan bulat dan memberikan beberapa contoh soal untuk dibahas bersama-sama. Sebagai latihan untuk belajar dirumah, guru memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik tentang mengurutkan bilangan bulat dalam garis bilangan, untuk angka bilangan bulat guru meminta peserta didik untuk menyebutkan angka sendiri.

d. Observasi Keempat

Pertemuan untuk observasi keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2014.

1) Penilaian pada Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap RPP yang sudah disusun dan dibuat guru pada pertemuan ini guru merencanakan pembahasan tentang tema 5 (pahlawanku), subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) untuk kegiatan pembelajaran 3 (tiga). Komponen-komponen dalam Pembelajaran Tematik yang terpadu adalah Bahasa Indonesia Matematika dan PPKn. Untuk komponen matematika, materi yang diajarkan adalah bilangan bulat yakni tentang cara menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

Adapun RPP untuk kegiatan penilaian pada pembelajaran 3 (tiga) memuat rubrik-rubrik penilaian yang sudah dibuat guru untuk menilai pencapaian kompetensi pengetahuan. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, guru tidak menuliskan atau mencantulkannya dalam RPP. Guru melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi dengan menyiapkan rubriknya terlebih dahulu terpisah dengan RPP. Untuk kompetensi pengetahuan guru melakukan penilaian dengan tes tertulis berupa latihan dan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah), sedangkan untuk menilai pencapaian kompetensi keterampilan guru tidak merencanakannya. Dengan demikian, penilaian pada pertemuan ini juga direncanakan guru hanya untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk komponen matematika dikelas IV C pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran 4

2) Penilaian pada Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap RPP dan observasi pelaksanaan pembelajaran dikelas pada kegiatan pertemuan keempat, pada pelaksanaan penilaiannya sudah dilakukan guru sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk menilai kompetensi sikap peserta didik guru menggunakan teknik observasi, yakni pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rubrik penilaian sikap yang sudah dipersiapkan guru terlebih dahulu. Untuk penilaian aspek spiritual, guru mengamati peserta didik meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan *basmalah* sebelum melakukan kegiatan dan tidak mengganggu teman, bergaul dengan teman yang beragam dengan memperhatikan 6 anak dalam setiap harinya

Sedangkan untuk sikap sosial guru mengamati sikap jujur dan disiplin peserta didik dengan memperhatikan seluruh peserta didik dan memberikan catatan apabila ada beberapa orang peserta didik yang tidak melakukan sesuai dengan indikator atau sikap-sikap yang di amati. Format penilaian sikap dengan observasi, daftar indikator dan peserta didik yang diamati pada kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Pada kegiatan belajar ini guru juga tidak menilai keterampilan peserta didik, melainkan lebih menekankan pada aspek pengetahuan peserta didik. Dengan bimbingan dari guru, peserta didik mencari tahu mengenai penjumlahan bilangan bulat menggunakan garis bilangan dan menggunakan bola positif-negatif dengan mendemonstrasikan langkah-langkah dari ketentuan-ketentuan yang ada

dibuku peserta didik, dengan membandingkan tentang cara mana yang lebih mudah untuk menyelesaikan operasi penjumlahan pada bilangan bulat. Dengan menggunakan garis bilangan atau dengan bola positif-negatif, lalu meminta peserta didik untuk menyebutkan alasannya. Untuk menilai kompetensi pengetahuan guru memberikan soal latihan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sebanyak 10 butir, dengan rincian 5 butir soal latihan tentang operasi penjumlahan bilangan bulat dan 5 butirnya lagi soal latihan tentang operasi pengurangan bilangan bulat

Selama peserta didik mengerjakan soal latihan/menjawab pertanyaan tersebut, guru berkeliling kelas untuk mengamati kerja peserta didik dan membantu peserta didik yang masih kurang memahami tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Setelah selesai, guru meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan jawabannya ke papan tulis dan meminta peserta didik yang lain untuk memperhatikan dan mengecek jawaban mereka sendiri secara jujur.

Guru memberikan penilaian dari latihan yang sudah dikerjakan peserta didik dengan cara menilai peserta didik secara perorangan dengan skor 10 untuk 1 pertanyaan yang benar. Karena ada 5 soal untuk operasi penjumlahan dan 5 soal untuk operasi pengurangan, sehingga ada sebanyak 10 soal, maka skor yang tertinggi adalah 100. Peserta didik diminta maju kedepan untuk menyerahkan hasil koreksinya sendiri, dimulai dari peserta didik yang menjawab, benar semua, salah satu, salah dua, salah tiga, dan seterusnya sampai dengan salah semua. Agar peserta didik lebih memahami tentang operasi penjumlahan dan pengurangan

bilangan bulat, sebagai latihan peserta didik untuk belajar dirumah guru memberikan tugas rumah dari buku peserta didik, pada hal. 91 dari nomor **a** sampai dengan **d**.

2. Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS), Pengelolaan Penilaian dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar di kelas IV C SDN Semangat Dalam 2

a. Pelaksanaan ulangan akhir semester dan pengelolaan nilainya (UAS)

Pada semester I, pelaksanaan ulangan akhir semester di SDN Semangat

Dalam 2 untuk pembelajaran tematik dilakukan secara pertema dalam setiap harinya, ulangan akhir semester ini dilaksanakan selama 4 hari. Hari pertama untuk tema 1 (Indahnya Kebersamaan), hari kedua untuk tema 2 (Selalu Berhemat Energi), hari ketiga untuk tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup) dan hari keempat untuk tema 4 (Berbagai Pekerjaan). Setiap tema memuat semua komponen yang ada dalam pembelajaran tematik seperti PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, IPA dan IPS. Pada pelaksanaan ulangan akhir semester ganjil ini, soal tes yang di berikan guru berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal, dari ke 40 soal tersebut ada terdapat di dalamnya semua komponen pada pembelajaran tematik.

Banyaknya jumlah soal dan ketentuan soal dengan bentuk pilihan ganda, merupakan kebijakan dari sekolah itu sendiri dan hasil rapat/musyawarah (kerjasama) dengan sekolah lain yang sama-sama melaksanakan kurikulum 2013. Guru membuat soal dari masing-masing tema dengan jumlah atau banyak soal yang berbeda di sesuaikan dengan tingkat kesulitan materi dari setiap komponen pembelajaran tematik, kemudian guru menyerahkan soal tersebut kepada Tim

Pembuat Soal. Tim Pembuat Soal ini merupakan panitia dari kumpulan guru-guru sekolah dasar yang lain.

Adapun Jumlah atau banyak soal komponen matematika pada Pembelajaran Tematik yang ada dalam setiap tema yang diujikan pada pelaksanaan ulangan akhir semester ganjil adalah 6 butir soal untuk tema IndahNya Kebersamaan, 7 butir soal untuk tema Selalu Berhemat Energi, 9 butir soal untuk tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dan 9 butir soal untuk tema Berbagai Pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, untuk mendapatkan nilai pertema dari ulangan akhir sekolah semester ganjil, guru menggunakan penskoran dengan tidak memperhitungkan jawaban salah. Setiap soal untuk satu jawaban yang benar diberikan poin atau nilai 2,5, karena soal pilihan ganda berjumlah 40 butir, maka skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Untuk mendapatkan nilai UAS keseluruhan, guru mengambil nilai rata-rata dari nilai setiap tema. Nilai ulangan akhir semester yang diperoleh adalah nilai untuk pencapaian kompetensi pengetahuan. Untuk semester ganjil ini, nilai UAS tidak menjadi nilai perkomponen pembelajaran, akan tetapi menjadi satu kesatuan dengan komponen pembelajaran yang lain.

b. Pelaksanaan Pengelolaan Penilaian untuk Rapor

Penilaian kompetensi sikap spritual diperoleh dari observasi guru terhadap sikap spritual siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas. Untuk mendapatkan nilai akhir untuk rapor, guru mengambil rata-rata dari seluruh skor nilai sikap spritual yang diamati meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan

basmalah sebelum melakukan kegiatan, tidak mengganggu teman dan bergaul dengan teman yang beragam. setelah nilai tersebut diperoleh baru guru mendeskripsikan dengan kalimat mengenai nilai yang diperoleh peserta didik tersebut sesuai dengan skala/indikator pencapaian untuk sikap spritual.

$$\text{Rumus : KI-1} = \frac{i}{n}$$

Keterangan:

KI-1 = Kompetensi sikap spritual
i = Indikator sikap yang diamati (membaca doa sebelum dan sesudah belajar, dst...)
n = Jumlah nilai sikap yang diamati

Penilaian kompetensi sikap sosial diperoleh dari observasi guru terhadap sikap sosial siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas. Untuk mendapatkan nilai akhir untuk rapor, guru mengambil rata-rata dari seluruh skor nilai sikap yang diamati meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air, setelah nilai tersebut diperoleh baru guru mendeskripsikan dengan kalimat mengenai nilai yang diperoleh peserta didik tersebut sesuai dengan skala/indikator pencapaian untuk sikap sosial.

$$\text{Rumus : KI-2} = \frac{i}{n}$$

Keterangan:

KI-2 = Kompetensi sikap sosial
i = Indikator sikap yang diamati (jujur, disiplin, tanggung jawab, dst...)
n = Jumlah nilai sikap yang diamati

Penilaian kompetensi pengetahuan terdiri dari Nilai Harian (NH) yang diperoleh dari nilai rata-rata latihan berupa tes tertulis dan penugasan selama proses pembelajaran dari setiap komponen pembelajaran berdasarkan tema-tema pembelajaran yang menjadi satu kesatuan, Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) diperoleh dari hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada tengah semester, dan Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) diperoleh dari hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir semester. Untuk mendapatkan nilai rapor, guru menjumlahkan nilai harian (NH) dengan Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS), dan Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS), setelah itu dibagikan dengan bobot 3 diperoleh nilai akhir. Untuk mendapatkan nilai konvensi, dari nilai akhir tersebut dibagi lagi dengan 100 lalu dikalikan 4 (empat), sehingga diperoleh nilai capaian baru guru mendeskripsikan perolehan nilai peserta didik tersebut. Rumus yang digunakan guru untuk mendapatkan nilai rapor adalah

$$\text{Rumus : KI-3} = \frac{NH + NUTS + NUAS}{100} \times 4$$

Keterangan:

- KI-3** = Kompetensi pengetahuan
- NH** = Nilai Harian
- NUTS** = Nilai Ulangan Tengah Semester
- NUAS** = Nilai Ulangan Akhir Semester

Adapun penilaian untuk kompetensi keterampilan, caranya yang digunakan sama seperti cara untuk mendapatkan nilai kompetensi pengetahuan. Nilai keterampilan ini diperoleh dari penilaian yang diberikan kepada peserta didik saat mereka presentasi, demonstrasi atau penampikan usaha mereka unjuk kerja (tugas praktik) seperti penilaian proyek, unjuk kerja (tugas praktik), portofolio, dan

produk sesuai dengan tema-tema pembelajaran. Untuk mendapatkannya, Guru menggabungkan dan menjumlahkan nilai dari seluruh keterampilan setiap komponen mata pelajaran berdasarkan tema yang menjadi satu kesatuan. Untuk mendapatkan nilai rapor, guru mengambil rata-rata nilai dari keterampilan setiap tema-tema pembelajaran untuk semua komponen pembelajaran.

$$\text{Rumus : KI-4} = \frac{\frac{P_1 + P_2 + P_3 + \dots}{n}}{100} \times 4$$

Keterangan:

- KI-3** = Kompetensi pengetahuan
n = Jumlah banyaknya jenis penilaian yang dilakukan
P_{1,2,3, dst} = Jenis penilaian keterampilan yang dilakukan (praktik, proyek, portofolio, dst.)

c. Pelaporan Hasil Penilaian

Laporan hasil belajar peserta didik memuat informasi tentang identitas peserta didik, deskripsi perkembangan peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah, saran-saran atau rekomendasi bagi peserta didik dan orang tua/wali, serta tanda tangan wali kelas, kepala sekolah dan orang tua/wali peserta didik. Contoh rapor kelas IV SDN Semangat Dalam 2 untuk semester ganjil dan semester genap dapat dilihat pada lampiran 10.

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik untuk semester ganjil(satu) disajikan dalam bentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Setelah nilai akhir yang diperoleh peserta didik, guru mendeskripsikan pencapaian peserta didik selama satu semester secara singkat dan mencantumkan nilai akhir yang diperoleh setelah

deskripsi peserta didik. Adapun laporan kemajuan hasil belajar peserta didik untuk semester genap (dua) juga disajikan dalam bentuk data kuantitatif dan data kualitatif, akan tetapi yang menjadi perbedaan untuk semester 1(satu) dan 2 (dua) adalah pada aspek penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pada semester ganjil (satu) nilai capaian dan deskripsi penilaian kompetensi pengetahuan untuk seluruh komponen pembelajaran menjadi satu kesatuan, begitu juga dengan penilaian kompetensi keterampilan. Sedangkan pada semester genap (dua) nilai capaian dan deskripsi penilaian kompetensi pengetahuan terpisah atau berdiri sendiri perkomponen mata pelajaran, artinya nilai pengetahuan untuk komponen IPA, berbeda nilainya dengan komponen IPS, Seni Budaya, PKn, Matematika dan sebagainya, begitu pula untuk keterampilannya.

C. Analisis Data

1. Analisis Penilaian pada Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Observasi Pertama

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 sudah membuat RPP Tematik. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dimana RPP yang disusun guru memiliki keterkaitan dan keterpaduan dari setiap komponen pembelajaran yang sudah dipetakan. RPP Tematik yang dibuat guru juga telah memuat penilaian autentik yaitu tes tertulis berupa latihan, penugasan dan penilaian kinerja.

Pada pelaksanaannya, Untuk aspek penilaian kompetensi sikap, guru sudah melakukan observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran

berlangsung, disertai dengan rubrik pengamatan/indikator sikap yang akan diukur. Untuk aspek penilaian kompetensi pengetahuan pada saat proses pembelajaran ada yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya, dalam RPP tertulis guru memberikan penugasan akan tetapi pada pelaksanaannya guru tidak sempat memberikan tugas rumah. Berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan hal tersebut dikarenakan sudah banyaknya tugas rumah dari komponen pembelajaran yang lain, jadi untuk penugasan guru lebih menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Untuk menambah pengetahuan siswa pada kegiatan belajar ini guru melakukan tanya jawab secara lisan kepada peserta didik sambil melakukan permainan, dimana hal tersebut tidak tercantum dalam langkah kegiatan di RPP.

Untuk aspek penilaian kompetensi keterampilan dengan menggunakan penilaian kinerja sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun guru dan sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah atau hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian kinerja. Hal ini terlihat saat guru sudah menetapkan kinerja yang akan dinilai dan menyiapkan rubrik penilaian dan penskoran, menyiapkan/membawa alat ukur berat (timbangan) dan bahan-bahan yang akan diukur beratnya, mengamati setiap langkah kerja peserta didik dan tidak memberikan pertolongan kepada peserta didik, kecuali menjelaskan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan kepadanya.

b. Observasi Kedua

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 sudah membuat RPP Tematik. Guru membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dimana RPP yang disusun guru memiliki keterkaitan dan keterpaduan dari setiap komponen pembelajaran yang sudah dipetakan. RPP Tematik yang dibuat guru juga telah memuat penilaian autentik tes tertulis berupa latihan, penugasan dan penilaian kinerja.

Pada pelaksanaan pembelajarannya ada beberapa langkah yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan hal ini terlihat pada aspek kegiatan pembelajaran dalam RPP tertulis bahwa pembelajaran tematik komponen Matematika dilakukan setelah pembelajaran tematik komponen IPA dan IPS diajarkan (RPP pertemuan 2), akan tetapi pada pelaksanaan pembelajarannya guru mendahulukan komponen Matematika terlebih dahulu, baru setelahnya komponen IPA dan IPS . Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, hal tersebut dikarenakan untuk komponen matematika, jika materi tersebut disampaikan ketika hari sudah siang atau di waktu terakhir, maka banyak sekali peserta didik yang sudah tidak semangat lagi untuk belajar, apalagi untuk materi Matematika yang sudah terkesan sulit di benak peserta didik, jadi guru berinisiatif untuk meletakkan kegiatan pembelajaran tematik untuk komponen matematika di awal jam pembelajaran atau sesuai dengan kondisi peserta didik dan materi Matematika yang akan diajarkan.

Untuk aspek penilaian kompetensi sikap, guru sudah melakukan observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, disertai dengan rubrik pengamatan/indikator sikap yang akan diukur. Untuk aspek penilaian kompetensi pengetahuan pada saat proses pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun guru. Hal ini terlihat, ketika guru memberikan latihan

dan penugasan sesuai dengan apa yang ada pada pedoman Buku Guru dan Buku Siswa.

Untuk aspek penilaian kompetensi keterampilan dengan menggunakan penilaian kinerja sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun guru dan sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah atau hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian kinerja. Hal ini terlihat saat guru sudah menetapkan kinerja yang akan dinilai dan menyiapkan rubrik penilaian dan penskoran, menyiapkan/membawa alat ukur panjang (meteran), mengamati setiap langkah kerja peserta didik dan tidak memberikan pertolongan kepada peserta didik, kecuali menjelaskan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan kepadanya.

c. Observasi Ketiga

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 sudah membuat RPP Tematik. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dimana RPP yang disusun guru memiliki keterkaitan dan keterpaduan dari setiap komponen pembelajaran yang sudah dipetakan. RPP Tematik yang dibuat guru juga telah memuat penilaian autentik yakni tes tertulis berupa latihan, penugasan

Pada pelaksanaannya, untuk aspek penilaian kompetensi sikap guru sudah melakukan observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, disertai dengan rubrik pengamatan/indikator sikap yang akan diukur. Untuk aspek penilaian kompetensi pengetahuan pada saat proses pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik

mengetahui, memahami dan mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Guru juga sudah memberikan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah) sebagai latihan dan belajar dirumah agar peserta didik lebih memahami tentang materi pembelajaran dan hubungannya dengan tema yang dipelajari.

Pada kegiatan belajar ini guru tidak melakukan penilaian kompetensi keterampilan, hal tersebut karena guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran

d. Observasi Keempat

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV C di SDN Semangat Dalam 2 sudah membuat RPP Tematik. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dimana RPP yang disusun guru memiliki keterkaitan dan keterpaduan dari setiap komponen pembelajaran yang sudah dipetakan. RPP Tematik yang dibuat guru juga telah memuat penilaian autentik yakni tes tertulis berupa latihan, penugasan dan penilaian kinerja.

Pada pelaksanaannya, untuk aspek penilaian kompetensi sikap guru sudah melakukan observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, disertai dengan rubrik pengamatan/indikator sikap yang akan diukur. Untuk aspek penilaian kompetensi pengetahuan pada saat proses pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui, memahami dan mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Guru juga memberikan penugasan berupa PR (pekerjaan rumah) sebagai latihan dan belajar dirumah agar peserta didik lebih

memahami tentang materi pembelajaran dan hubungannya dengan tema yang dipelajari.

Pada kegiatan belajar ini guru juga tidak melakukan penilaian kompetensi keterampilan, sebenarnya guru bisa memberikan penilaian keterampilan dengan teknik demonstrasi atas langkah/kegiatan siswa dalam mempraktikkan cara penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan bola positif negatif dan garis bilangan, akan tetapi guru lebih menekankan kepada aspek pengetahuan saja.

Dengan demikian

Untuk lebih jelasnya penilaian yang dilakukan guru untuk aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan setiap pertemuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Penilaian Setiap Pertemuan

Aspek Kegiatan	Sikap		Pengetahuan	Keterampilan
	Spiritual (observasi)	Sosial (observasi)		
Pertemuan 1	Membaca doa sebelum dan sesudah belajar	Jujur Disiplin	Latihan dan Penugasan	Penilaian kinerja
Pertemuan 2	Membaca doa sebelum dan sesudah belajar	Jujur Disiplin	Latihan dan Lisan	Penilaian kinerja
Pertemuan 3	Membaca doa sebelum dan sesudah belajar	Jujur Disiplin	Latihan dan Penugasan	-
Pertemuan 4	Membaca doa sebelum dan sesudah belajar	Jujur Disiplin	Latihan dan Penugasan	-

2. Analisis Penilaian pada Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS), Pengelolaan Penilaian dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar di Kelas IV C SDN Semangat Dalam 2

a. Analisis Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS)

Berdasarkan penyajian data di atas, pelaksanaan ulangan akhir semester ganjil (satu) di SDN Semangat Dalam 2 untuk pembelajaran tematik sudah terlaksana sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yakni dilakukan secara pertama dalam setiap harinya dimana setiap tema memuat semua komponen yang ada dalam pembelajaran tematik yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, IPA dan IPS.

Dari hasil nilai ulangan akhir semester, bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari UAS, guru juga sudah mengadakan remedial dengan cara meminta peserta didik untuk menjawab instrumen tes atau soal ulangan akhir sebelumnya yang sudah diujikan kepada mereka. Sebelum melaksanakan remedial, terlebih dahulu peserta didik diminta untuk belajar sendiri dirumah dengan bantuan orang tua.

Untuk mendapatkan nilai UAS guru sudah menghitung atau memberikan skor sesuai pedoman penskoran sesuai dengan pendapat kunandar bahwa dalam melakukan penskoran guru bisa menggunakan penskoran dengan tidak memperhitungkan jawaban salah.

b. Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Hasil Penilaian

Pelaksanaan pengelolaan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan sudah terlaksana sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sedangkan untuk memperoleh nilai keseluruhan sikap untuk rapor, baik itu sikap

spritual maupun sikap sosial guru tidak mampu mengamati keseluruhan peserta didik sebagaimana mestinya. Seharusnya guru memberikan penilaian untuk seluruh siswa dalam setiap harinya. Berdasarkan wawancara yang bersangkutan guru tidak mampu mengamati semua sikap peserta didik. Hal itu disebabkan jumlah peserta didik yang melebihi kapasitas siswa dalam satu kelas

c. Analisis Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Berdasarkan penyajian data, laporan hasil belajar peserta didik sudah terlaksana sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari rapor yang sudah disajikan guru dalam bentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Setelah nilai akhir yang diperoleh peserta didik, guru mendeskripsikan pencapaian peserta didik selama satu semester secara singkat dan mencantumkan nilai akhir yang diperoleh setelah deskripsi peserta didik. Walaupun untuk semester ganjil guru masih menjadikan satu kesatuan untuk nilai capaian tetapi pada semester genap guru sudah berusaha menyajikan bentuk rapor sesuai tuntutan kurikulum 2013 yaitu menyajikan perkomponen disetiap pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan perkomponen pembelajaran dilengkapi dengan nilai dan deskripsinya.